ABSTRAK

Alun-alun kota merupakan tanah lapang yang luas yang biasanya sering ditemui pada halaman kediaman resmi bupati serta merupakan ruang terbuka publik tradisional pada suatu kota, pusat kegiatan serta positioning masyarakat dan pemerintahan kota. Dengan pertumbuhan Kabupaten Semarang, Alun- alun Bung Karno yang merupakan Ruang terbuka kota ini mulai terasa kegunaanya sebagai landmark kota guna memfasilitasi segala jenis aktivitas sosial, Berbagai aktivitas sosial pada Kawasan Alun-Alun Bung Karno tidak lepas dari peran Setting ruang yang ada pada di setiap area atau spot lokasi pada Kawasan Alun-Alun Bung Karno. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan peran setting ruang dalam membentuk aktivitas sosial di Kawasan Alun-Alun Bung Karno. Metode yang dipakai dalam melakukan penelitian yaitu Deskriptif Kualitatif Rasionalistik dengan menggunakan teknik analisis "Behavir Mapping" dan subjek yang diamati berada di Kawasan Alun-Alun Bung Karno, Kecamatan Ugaran Timur, Kabupaten Semarang. Temuan studi dari hasil analisis menunjukan setting ruang yag ada sangat berperan dalam memebentuk berbagai jenis aktivitas sosial, kawasan Alun-alun Bung Karno yang terbagi menjadi 12 ruang dengan 25 jenis aktivitas sosial, ruang-ruang tersebut yaitu ruang terbuka lapangan, pedestrian, air mancur, panggung, pos keamanan, pujasera, skatepark, parkir, playground, kebun binatang mini, gedung serba guna dan area panjat tebing.

Kata Kunci: Setting Ruang, Ruang Terbuka Publik, aktivitas sosial.

ABSTRACT

Alun-alun is a large area of land that is usually found on the official residence of the regent and is a traditional public open space in a city, the center of activities and the positioning of the community and city government. With the growth of Semarang Regency, Bung Karno Square, which is the city's open space, is starting to feel its use as a city landmark to facilitate all kinds of social activities. Various social activities in the Bung Karno Square area cannot be separated from the role of space settings that exist in each. area or location spot in Bung Karno Square Area. The purpose of this study was to find the role of spatial setting in shaping social activities in the Bung Karno Square. The method used in conducting the research is descriptive qualitative rationalism using the analysis technique "Behavior Mapping" and the observed subjects are in the Bung Karno Square, East Ugaran District, Semarang Regency. The findings of the study from the results of the analysis show that the space setting plays a very important role in shaping various types of social activities, the Bung Karno Square area is divided into 12 rooms with 25 types of social activities, these spaces are open fields, pedestrians, fountains, stage, security post, food court, skatepark, parking lot, playground, mini zoo, multipurpose building and rock climbing area.

Keywords: *Setting Space, Public Open Space, Social activity.*